

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia kecantikan tentu sudah tidak asing lagi dengan rangkaian produk yang memberikan harapan untuk semakin memperindah diri dan menjadikan setiap orang semakin percaya diri (Baisyir, 2021). Rangkaian produk tersebut kini semakin bersaing dalam perdagangan di Indonesia dengan berbagai tipe dan hasil yang menggiurkan terutama bagi kaum hawa. Produk tersebut salah satunya adalah “*Body Care*”. *Body care* merupakan produk kecantikan yang di khususkan untuk merawat kulit berupa *body gel*, *body cream*, *body lotion*, *body oil* dan sebagainya. upaya merawat kulit tubuh dengan membiasakan diri untuk menggunakan rangkaian *body care* yang dapat melembabkan kulit, mencerahkan kulit serta menutrisi kulit sehingga kulit menjadi lebih sehat (Baisyir, 2021). Sudah semakin banyak masyarakat yang sadar seberapa pentingnya perawatan bagi kesehatan kulit yang dapat mendorong terjadinya peningkatan produk kosmetik untuk perawatan kulit.

Salah satu *body care* yang sering digunakan adalah *body lotion*. *Body lotion* adalah produk kosmetik perawatan kulit yang ada berbagai macam indikasinya, salah satu indikasinya yaitu dimaksudkan untuk mencerahkan kulit dan untuk kulit agar terhindar dari paparan sinar ultraviolet (UV) dan ada juga *body lotion* yang ditujukan sebagai pemutih kulit. Terdapat beberapa macam zat pemutih, salah satu yang sering disalahgunakan adalah hidrokuinon. Hidrokuinon dengan konsentrasi >2% merupakan golongan obat keras yang penggunaannya harus menggunakan resep dokter (Nurfitriani *et al.*, 2015). Ketika hidrokuinon ditambahkan dalam kosmetika sebagai pemutih, hidrokuinon dapat menghambat oksidasi tirosin secara enzimatis sehingga menjadi DOPA, menghambat aktivitas enzim *tirosinase* dalam *melanosit* dan mengurangi jumlah melanin secara langsung (Sarah, 2014). Pada penelitian Sofia & Rahmi (2017) menyebutkan bahwa, peningkatan kadar hidrokuinon dapat mempercepat kerjanya dalam mencerahkan kulit, namun hal ini juga mengakibatkan dampak buruk bagi pemakaiannya. Dampak buruk yang ditimb

ulkan dari hidrokuinon apabila melebihi kadar 5% dapat menyebabkan eritema dan rasa terbakar pada kulit.

Pada zaman yang semuanya serba *online* ini menjadi ladang usaha yang super canggih bagi semua orang melalui media *e-commerce*. Dimana di *e-commerce* banyak menjual *handbody lotion* tidak berlabel BPOM. Hal ini perlu dicurigai keamanannya, apakah produk tersebut mengandung hidrokuinon atau tidak mengandung hidrokuinon. Berdasarkan hasil dari analisis oleh (Feladita *et al.*, 2021b) penetapan kadar hidrokuinon pada *handbody lotion* yang dijual di situs belanja *online* dengan metode yang di pakai yaitu, spektrofotometri UV-Vis diketahui bahwa dari 5 sampel *handbody lotion* 3 sampel diantaranya terdeteksi positif mengandung hidrokuinon <2%. Penelitian lain juga telah dikerjakan oleh (Sukanto & Hutuba, 2021a) dari 8 sampel *whitening cream* terdapat dua sampel terdeteksi adanya senyawa hidrokuinon dengan kadar lebih dari 2%. Data tersebut menunjukkan bahwa kandungan hidrokuinon baik dalam *handbody lotion* ataupun *whitening cream* tidak memenuhi persyaratan BPOM Nomor 18 Tahun 2015 yaitu 0% atau tidak diperbolehkan ada di dalam sediaan kosmetik. Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk analisis sampel *handbody lotion* tidak berlabel BPOM yang beredar di *e-commerce* K dengan metode KLT (Kromatografi Lapis Tipis) & spektrofotometri UV-Vis.

B. Rumusan Masalah

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengkaji:

1. Apakah sampel *handbody lotion* teridentifikasi mengandung senyawa hidrokuinon?
2. Berapa kadar hidrokuinon dalam sampel *handbody lotion*?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui adanya kandungan hidrokuinon pada *handbody lotion* yang belum berlabel BPOM.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui kadar hidrokuinon yang terkandung dalam sediaan *handbody lotion* yang belum berlabel BPOM dengan metode spektrofotometri UV-Vis.
- b. Untuk mengidentifikasi kadar hidrokuinon yang terkandung dalam sediaan masih dalam rentang aman atau tidak aman untuk digunakan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai informasi dasar untuk penelitian selanjutnya tentang hidrokuinon terutama pengetahuan mengenai hidrokuinon, batas penggunaan serta efek sampingnya pada penggunaan sediaan kosmetik.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat berhati-hati dalam memilih *lotion* yang aman digunakan.
- b. Untuk membantu pemerintah khususnya Badan POM dalam memberi informasi kosmetika yang tidak aman.

E. Keaslian Penelitian

Di Indonesia penelitian tentang *lotion* yang diketahui terdapat kandungan hidrokuinon sudah lumayan banyak dikaji baik dari sediaan *handbody lotion* maupun dalam sediaan krim pemutih wajah. Di bawah ini adalah beberapa studi yang telah dilakukan pada senyawa hidrokuinon dalam *handbody lotion* dapat dilihat pada Tabel 1.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi pengambilan sampel, jumlah sampel, periode, dan lokasi yang akan menjadi tempat pelaksanaan penelitian.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu Terkait Analisis Kadar Hidrokuinon

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	(Febriani Propita Sari, Trisnawati, (2021)	Analisis Kadar Hidrokuinon pada <i>Handbody Lotion</i> dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis	Metode kualitatif : reaksi warna dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan Metode kuantitatif : Spektrofotometri UV-Vis	Pada 10 sampel <i>handbody lotion</i> terdapat 6 diantaranya yang terdeteksi adanya senyawa hidrokuinon dengan kadar kurang dari 2%.	Pewarna Fluroglusin, Jumlah sampel,temp at pengambilan sampel.
2.	(Sofia & Rahmi, 2017)	Identifikasi Senyawa <i>Hidroquinon & Merkuri</i> Pada Krim Kecantikan Yang Beredar Di Pasaran	Metode HPLC & <i>Mercury Analyzer</i>	Pada 4 sampel krim terdapat kandungan hidrokuinon pada 3 sampel krim mengandung merkuri dengan jumlah kadar : (0,1833%) pada sampel A, (0,1708%) sampel B & (0,1324%) sampel C.	Tipe sampel, tempat pengambilan sampel dan total sampel
3.	(Feladita <i>et al.</i> , 2021a)	Penetapan Kadar Hidrokuinon Pada <i>Handbody Lotion</i> Yang Dijual Di Situs Belanja <i>Online</i> Dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis	Spektrofotometri UV-Vis dengan Panjang gelombang 294 nm.	Pada 2 sampel <i>lotion</i> menunjukkan negatif mengandung hidrokuinon sedangkan pada 3 sampel <i>lotion</i> lainnya terdapat hidrokuinon dengan kadar 0,0039 % ± 0,00457 pada sampel A, 0,0627 % ±	Pelarut etanol, kriteria sampel, jumlah sampel dan tempat pengambilan sampel.

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
				0,00366 sampel C & 0,0096 % ± 0,00015 sampel E.	
4.	(Sukamto K, & Hutuba A, 2021)	<i>Analysis Of Hydroquinone Content In Whitening Cream Circulated In Gorontalo City Using UV-Vis Spectrophotometry</i>	kualitatif (reagen FeCl ₃ dan Benedict) dan kuantitatif (spektrofotometri UV-Vis).	Pada 6 sampel krim pemutih menunjukkan negatif mengandung hidrokuinon sedangkan pada 2 krim pemutih yang lain diketahui terdapat hidrokuinon dengan kadar sebagai berikut: untuk krim A : 4,1976% dan krim C : 2,843%.	Jenis sampel, kriteria sampel, jumlah sampel dan tempat pengambilan sampel.

Dari hasil penelusuran literatur terkait analisis hidrokuinon menunjukkan bahwa masih diperlukan studi lebih lanjut yang dapat mendukung perkembangan penelitian dengan mengetahui kadar kandungan hidrokuinon pada *handbody lotion* yang tidak berlabel BPOM serta untuk mengidentifikasi kadar hidrokuinon tersebut telah memenuhi persyaratan atau tidak memenuhi persyaratan BPOM.